

MODUL MINGGU 1:

PEMETAAN & PEMANTAUAN DIAGNOSTIK TKA PRODUKSI FILM

I. FOKUS TAHAPAN & LANDASAN STRATEGIS

1. Latar Belakang & Urgensi

Sesuai dengan target program pemerintah tahun 2026, asesmen TKA Kejuruan tidak hanya menguji hafalan teori, tetapi menekankan pada **Literasi Terapan, Numerasi Spesifik Industri, dan Penalaran Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving)**.

1. Minggu pertama merupakan **pondasi estafet** (*Foundational Relay*) untuk:
2. Mengukur *baseline* (kemampuan awal) peserta didik secara objektif, mendalam, dan komprehensif.
3. Mengidentifikasi *competency gap* (kesenjangan kompetensi) individu antara kondisi *real* siswa dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Produksi Film serta kriteria TKA 2026.
4. Mengelompokkan siswa ke dalam unit produksi yang seimbang (*balanced production team*) sesuai bakat, dominasi kecerdasan, dan minat kerja teknis.

2. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

1. Siswa mampu memahami struktur, elemen uji, dan standar industri yang dipersyaratkan dalam TKA Produksi Film 2026.
2. Guru/Fasilitator memiliki data peta kemampuan awal seluruh siswa mencakup 4 domain: **Kognitif/Teoritis Film, Literasi Naskah/Visual, Numerasi Teknik & Budgeting, serta Keterampilan Teknis/Hand-on.**
3. Terbentuknya kelompok kerja produksi (Production Unit) yang proporsional dengan susunan struktur manajerial & teknis standar industri DU/DI.

II. DETAIL KEGIATAN ESTAFET MINGGU 1 (JADWAL HARIAN)

Pelaksanaan Minggu 1 dibagi ke dalam 5 Hari Efektif Kegiatan:

Hari 1: Bedah Elemen Kunci TKA 2026 & SKKNI Produksi Film

- **Waktu:** 4 Jam Pelajaran (JPL)
 - **Aktivitas Utama**
1. **Orientasi Program:** Pemaparan alur estafet 12 minggu TKA 2026.
 2. **Bedah Unit Kompetensi SKKNI Produksi Audio Visual / Film:**
 - *M.591110.001.01:* Menulis Naskah Pendek
 - *M.591120.001.01:* Mengoperasikan Kamera Video
 - *M.591130.001.01:* Tata Cahaya Produksi Film
 - *M.591140.001.01:* Perekaman Suara Lokasi (*Location Sound*)
 - *M.591200.001.01:* Menyunting Gambar (*Editing*)
 3. **Penjelasan Indikator TKA 2026:** Penekanan pada penalaran kognitif tingkat tinggi (HOTS), literasi naratif visual, dan numerasi operasional produksi.

Hari 2 & 3: Pelaksanaan Tes Diagnostik Terpadu (*Diagnostic Test*)

- **Waktu:** 2 x 4 JPL
- **Aktivitas Utama:**

Siswa mengikuti 3 Moda Asesmen Diagnostik:

1. **Tes Kognitif & Teori Film (Pilihan Ganda Beralasan & Essay Singkat):** Sejarah film, estetika sinematografi, hukum hak cipta, dan prosedur K3 Produksi.
2. **Tes Literasi & Numerasi Terapan (Studi Kasus Naskah & Anggaran):**
 - *Literasi:* Membaca naskah pendek, menganalisis struktur naratif, mengidentifikasi *subtext*, dan menyusun *logline*.
 - *Numerasi:* Menganalisis *aspect ratio*, kalkulasi *frame rate* (fps) vs *shutter speed*, perhitungan kapasitas memori penyimpanan (*bitrate/GB* per menit), dan estimasi RAB produksi sederhana.
3. **Tes Unjuk Kerja Teknis Dasar (*Practical Diagnostic Walkthrough*):**
 - *Station 1 (Kamera):* Setting White Balance (WB), exposure (ISO, Aperture, Shutter), dan framing.
 - *Station 2 (Audio):* Setting Gain recorder, miking menggunakan *boom mic* / *lavalier*.

- *Station 3 (Editing)*: Buka software NLE, impor file, manajemen folder, dan penyusunan *rough cut* 3 klip.

Hari 4: Analisis Matriks Keterampilan (*Skill Mapping Analysis*)

- **Waktu:** 4 JPL (Khusus Tim Guru/Instruktur)
- **Aktivitas Utama:**
 1. Penginputan data skor diagnostik ke dalam **Matriks Radar Kompetensi**.
 2. Identifikasi *Dominant Skill Set* setiap siswa (apakah cenderung pada *Manajerial/Artistik/Teknis Visual/Audio-Editing*).
 3. Evaluasi *Gap Analysis* untuk menentukan strategi pendampingan remedial/pengayaan.

Hari 5: Penetapan Formasi Tim & Briefing Tugas Estafet Minggu 2

- **Waktu:** 4 JPL
- **Aktivitas Utama:**
 1. Pengumuman Kelompok Kerja Produksi (Satu tim terdiri dari 5–6 siswa dengan kompetensi saling melengkapi).
 2. Penetapan Peran Utama & Peran Sekunder (*Shadow Role*):
 - *Produser / Manajer Produksi*
 - *Sutradara / Penulis Naskah*
 - *Penata Kamera (Director of Photography / DOP)*
 - *Penata Suara (Sound Recordist / Sound Designer)*
 - *Penata Penyunting (Editor / Data Wrangler)*
 3. Penyerahan *Production Kit & Briefing* Penulisan Naskah untuk Minggu 2.

III. INSTRUMEN & DELIVERABLE OUTPUT MINGGU 1

1. Rubrik Assessment Diagnostik TKA 2026

Instrumen penilaian terbagi menjadi 4 komponen utama dengan bobot penilaian berikut:

$$\begin{aligned}
 & \$\$ \text{Skor Akhir Diagnostik} = (20\% \times \text{Kognitif}) + (30\% \times \text{Literasi}) \\
 & + (20\% \times \text{Numerasi}) + (30\% \times \text{Praktik}) \$\$
 \end{aligned}$$

Tabel Rubrik Penilaian Diagnostik:

Domain Asesmen	Indikator Penilaian	Skor 1-2 (Perlu Bimbingan)	Skor 3-4 (Kompeten)	Skor 5 (Sangat Kompeten)
Kognitif Teori	Pemahaman azas sinematografi, K3, dan istilah teknis.	Memahami < 50% istilah teknis & azas dasar.	Memahami 50–80% istilah & konsep dengan baik.	Memahami > 80% konsep, mampu menjelaskan hubungan antar variabel teknis.
Literasi Naskah	Mampu membedah naskah (<i>script breakdown</i>) & mengekstrak pesan visual.	Sulit mengidentifikasi elemen dramatis & adegan visual.	Mampu membuat <i>breakdown</i> adegan dasar dengan tepat.	Mampu menganalisis subteks, struktur adegan, dan implikasi teknis gambar secara tajam.
Numerasi Film	Kalkulasi teknis (pencahayaan, memori, timecode, RAB).	Salah dalam menghitung kebutuhan anggaran & teknis data.	Perhitungan teknis data & kalkulasi RAB tepat tetapi butuh pedoman.	Mampu menghitung variabel teknis secara mandiri, akurat, dan efisien.
Praktik Teknis	Keterampilan pengoperasian alat (Kamera, Audio, NLE).	Canggung dalam <i>handling</i> alat; tidak sistematis.	Menguasai <i>workflow</i> standar operasional alat/software.	Cepat, presisi, menguasai <i>troubleshooting</i> teknis saat masalah terjadi.

2.Template Matriks Pemetaan Kemampuan (*Skill Mapping Matrix*)
(Format Excel/Digital yang diisi oleh Tim Pendamping)

No	Nama Siswa	Kognitif (100)	Literasi (100)	Numerasi (100)	Praktik Kamera (100)	Praktik Audio (100)	Praktik Editing (100)	Dominasi Bakat / Rekomendasi Peran	Catatan Khusus Kesenjangan (Gap)
1	siska	85	88	90	65	60	70	Produser / Manajer Produksi	Kemampuan numerasi & manajemen tinggi, butuh penguatan praktik kamera.
2	nuriani	70	85	60	92	75	70	Penata Kamera (DOP)	Pengusaan visual & kamera sangat tinggi, butuh bimbingan pada numerasi data.
3	Sri zuma idah	80	90	65	70	60	95	Penata Penyunting (Editor)	Sangat kuat di ritme editing & NLE, literasi naskah baik, audio butuh pemantapan.

IV. CONTOH ANALISIS DIAGNOSTIK SISWA TKA 2026

Berikut adalah contoh kasus nyata analisis hasil diagnostik seorang siswa yang diproyeksikan mengikuti TKA 2026:

Profil Peserta Didik (Sampel Studi Kasus)

- **Nama Siswa:** Rian Prasetya
- **Kelas:** XII SMK Produksi Film
- **Target Kelulusan:** TKA 2026 (Kategori Sesuai Industri Film / BKK)

1. Rekapitulasi Hasil Asesmen Diagnostik (Minggu 1)

- **Skor Kognitif Teori:** 78 / 100 (Kategori: Baik)
- **Skor Literasi Naskah & Visual:** 88 / 100 (Kategori: Sangat Baik)
- **Skor Numerasi Terapan Film:** 82 / 100 (Kategori: Baik)
- **Skor Praktik Teknis Unjuk Kerja:**
 - Pengoperasian Kamera & Lensa: 90 / 100 (Sangat Baik)
 - Tata Cahaya (*Lighting*): 85 / 100 (Sangat Baik)
 - Perekaman Audio Lokasi: 55 / 100 (Perlu Bimbingan / Weak)
 - Penyuntingan Gambar (NLE): 65 / 100 (Cukup)

2. Analisis Kesenjangan (*Competency Gap Analysis*)

A. Kekuatan (*Strengths*):

1. **Insting Visual & Sinematografi Tinggi (Skor Kamera: 90):** Rian sangat mahir dalam membuat komposisi gambar, memilih jenis lensa yang tepat, serta mengontrol *exposure manual* (*Shutter, Aperture, ISO*).
2. **Keterampilan Literasi Visual Tajam (Skor Literasi: 88):** Rian mampu menerjemahkan teks naskah menjadi gagasan *shot list* dan *storyboard* secara detail dan dramatis.
3. **Numerasi Teknis Bekerja Baik (Skor Numerasi: 82):** Rian dapat mengalkulasikan kebutuhan *focal length*, estimasi rasio kebutuhan bahan (*shooting ratio*), serta perhitungan jarak lampu terhadap objek (*Inverse Square Law*).

B. Area Kelemahan / Gap yang Harus Diintervensi (*Weaknesses & Gaps*):

1. **Tata Suara / Location Sound (Skor Audio: 55):** Rian kurang memahami pemantauan frekuensi audio, penggunaan *polar pattern microphone* (shotgun vs omni), dan penataan *gain staging* pada audio recorder (terjadi distorsi/clipping pada rekaman diagnostik).

2. **Manajemen Data & Pasca-Produksi (Skor Editing: 65):** Lemah dalam pemahaman aturan manajemen backup data (*3-2-1 backup rule*), pengorganisasian *project bin*, serta konsep dasar *color grading* (LUT vs Primary Corrections).

3. **Penetapan Peran Estafet & Rekomendasi Strategi Intervensi**

Berdasarkan analisis diagnostik di atas, Rian ditetapkan pada posisi:

- **Peran Utama (*Primary Role*): Director of Photography (DOP) / Penata Kamera**
- **Peran Sekunder (*Shadow Role*): Penulis Naskah / Co-Director**

Rencana Intervensi Estafet (Action Plan Minggu 2–12 untuk Rian):

Tahapan Minggu	Intervensi Khusus untuk Rian Prasetya	Target Output Hasil Intervensi
Minggu 2–3	Dilibatkan intensif dalam <i>breakdown</i> naskah bersama Sutradara untuk melatih komunikasi visual-naskah.	<i>Shot List</i> dan <i>Lighting Plot</i> presisi berbasis skrip.
Minggu 4–5	Remedial Terarah (Audio): Pelatihan pendampingan mandiri 2 JPL khusus tata suara (cara pembacaan indikator dB, penggunaan <i>lavalier</i> & <i>boom</i>).	Mampu menghasilkan rekaman suara jernih tanpa <i>clipping</i> (-12dB standar TKA).
Minggu 7–8	Pengayaan pasca-produksi: Mewajibkan Rian mendampingi Editor saat <i>Color Grading</i> untuk menyelaraskan <i>visual style</i> kamera dengan hasil akhir.	Dokumentasi <i>Look Up Table</i> (LUT) & kesesuaian tone visual film.
Minggu 10–11	Simulai Ujian Lisan: Rian wajib mampu mempresentasikan alasan teknis penggunaan lensa dan tata cahaya di depan Penguji Industri (DU/DI).	Kelancaran presentasi <i>Defending Visual Concept</i> dengan skor > 85.

V. CHECKLIST KESIAPAN MINGGU 1 (FOR GURU & FASILITATOR)

Sebelum melangkah ke Minggu 2 (Pra-Produksi I), pastikan seluruh item berikut telah tercentang (\$\checkmark\$):

- [] Entire siswa telah menyelesaikan 3 moda Tes Diagnostik (Kognitif, Literasi-Numerasi, Praktik).

- [] Matriks Pemetaan Kemampuan (*Skill Mapping Matrix*) terisi 100% dan tersip secara digital.
- [] Kelompok Produksi Film telah resmi terbentuk dan tidak ada siswa yang tidak mendapatkan peran.
- [] Setiap kelompok telah memiliki akun/folder *Cloud Storage Repositori Digital* terstruktur untuk pengumpulan berkas estafet.
- [] Lembar Kerja (*Worksheet*) Minggu 2 (Analisis Naskah & Script Breakdown) telah dibagikan kepada seluruh kelompok.